

ABSTRAK

Rudi Utomo 2016. Motivasi Jamaah Majelis Taklim Guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan. Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag.

Penelitian ini di latar belakang masalah bahwa motivasi berpengaruh dalam setiap tingkah laku dan perbuatan serta pendorong untuk menggerakkan, membangkitkan, mengarahkan, menjaga tingkah laku dalam beraktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari pengamatan sementara pada majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan, masyarakat antusias sekali mengikuti majelis taklim dilihat dari banyaknya jamaah yang hadir di pengajian yang sudah berlangsung cukup lama.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi jamaah mengikuti pengajian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan analisis induktif digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif, dengan subjek dari penelitian. Objek penelitian adalah motivasi jamaah majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumenter.

Sumber data yaitu jamaah yang terdiri atas orang dewasa (orang tua) dan remaja laki-laki maupun perempuan, guru pengajian dan pihak-pihak yang terkait pengelola majelis taklim. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dekomenatar. Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dianalisis.

Hasil penelitian ini bahwa motivasi jamaah yang mengikuti majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor adalah dikarenakan adanya ingin memperdalam ilmu agama, ingin menyenangkan hati, karena ajakan dan seruan orang lain, meningkatkan nilai ibadah serta ingin dekat dengan ulama.

Motivasi jamaah ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah adanya perasaan kurang memiliki pengetahuan agama, kemampuan mengatur waktu sehingga mampu menghadiri untuk mengikuti pengajian agama dan tingginya minat jamaah mengikuti pengajian agama. Adapun faktor eksternalnya adalah kegiatan dan kualitas pengajian serta guru yang menyampaikan pengajian dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap motivasi jamaah, budaya masyarakat yang menyenangi pengajian agama serta lokasi pengajian yang mudah dijangkau oleh para jamaah.